



MISSI
& SION

RENUNGAN HARIAN ABI PASKO 39

Edisi: Desember 2017



Natal

KATA PENGANTAR

Saat ini anak-anak dihadapkan pada banyaknya fasilitas yang dapat mempermudah mereka untuk mengetahui dan belajar tentang banyak hal, baik lewat media ataupun lingkungan. Tentu hal ini dapat menjadi baik jika mereka memilih sesuai dengan yang seharusnya, atau dapat menjadi buruk jika mereka memilih yang tidak pantas untuknya.

Oleh sebab itu adalah tugas orang tua untuk dapat menanamkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan anak-anak kita, agar anak-anak kita dapat bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dan tidak terbawa arus informasi yang disuguhkan di sekeliling mereka.

Untuk menjawab kebutuhan anak agar dapat menerima input yang baik, Renungan MISSION hadir untuk membantu orang tua agar dapat mendisiplin putra putrinya dalam membaca Firman Tuhan dengan cerita-cerita yang mudah dipahami oleh anak.

Kami berharap dengan Renungan Mission ini membentuk karakter setiap anak agar memiliki prinsip-prinsip yang benar sesuai dengan Firman Tuhan, sehingga mereka semakin mengasihi Yesus dan bertumbuh sebagai generasi yang takut akan Tuhan bahkan menjadi berkat di lingkungan dimanapun Tuhan tempatkan.

Akhir kata, marilah kita bawa anak-anak kita untuk mencintai Firman Tuhan karena itu adalah bekal kehidupan yang tidak pernah akan habis dan leang oleh waktu. Tuhan memberkati

Dalam kasih-Nya



Rina Kumala

Ulangan 6:6-7

Apa yang kupenitahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun.

SUSUNAN REDAKSI

PENASEHAT

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto

PENANGGUNG JAWAB

dr. Zeffry

PEMIMPIN REDAKSI:

Bhernadethe Siregar

REDAKTUR PELAKSANA

Erly

ANGGOTA TIM REDAKSI

Erly

Hana Gunawan

Kariena Pertiwi

Mieke Dewi Meinar

Marshalline

Mrih Handayani

Nana Wiratna Octalina

Renny

DESAINER GRAFIS

Kezia Christianty

Vicky Christian

Frisca Octavi Christian

Endah Andriani

Jumat, 1 Desember 2017

REJOICE IN THE LORD

Filipi 4:4

Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!

Kitab Filipi ditulis oleh Bapak Paulus di dalam penjara. Bapak Paulus rajin memberitakan Injil dan banyak mengalami aniaya dan penderitaan. Dia seringkali dipenjara, disiksa, bahkan dikejar-kejar orang untuk dibunuh karena setia menceritakan tentang Yesus.

Adik-adik, coba bayangkan kalau adik-adik yang dipenjara, kira-kira gimana perasaannya? Dikurung dan tidak bisa kemana-mana, pasti adik-adik akan sedih dan takut dan sulit untuk bersukacita, 'kan? Apalagi kalau teringat dan kangen papa-mama. Tetapi bapak Paulus sungguh luar biasa. Dalam keadaan dipenjara pun dia masih bisa menulis surat yang indah untuk jemaat Tuhan di Filipi dan memerintahkan anak-anak Tuhan untuk selalu bersukacita. Mengapa? Karena dengan bersukacita, maka adik-adik bisa tetap berbuat baik, berdoa dengan rasa syukur, memikirkan hal yang baik dan menaati firman Tuhan, walaupun sedang dalam keadaan yang susah atau menakutkan.

Bapak Paulus selalu datang kepada Kristus, karena hanya bersama Tuhan Yesus ada sukacita sejati.

Nah, apa yang sedang adik-adik alami saat ini? Apakah kalian sedang menghadapi pelajaran yang sulit di sekolah? Atau ada ulangan yang gagal? Atau mungkin ada masalah dalam keluargamu? Atau kalian diejek oleh teman karena kalian orang Kristen? Perintah Tuhan "Bersukacitalah senantiasa!" Jadi, bersukacitalah dan nikmatilah berkat-Nya.

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus karena Engkau selalu memberiku sukacita.
Amin.



Sabtu, 2 Desember 2017

TAKUT TAPI PERCAYA

Mazmur 28:7

TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya.



Kita pasti pernah mendengar kisah tentang Yusuf, anak dari Yakub dan Rahel. Yusuf dibenci saudara-saudaranya karena menjadi kesayangan ayahnya. Yusuf dimasukkan ke dalam sumur dan dijual, menjadi budak di rumah Potifar.

Yusuf pasti merasa takut. Mungkin saja Yusuf takut kalau-kalau di dalam sumur ada binatang berbisa. Ketika dijual menjadi budak, Yusuf takut diperlakukan tidak baik. Namun, Yusuf bisa melalui semua itu karena penyerahan diri kepada Tuhan. Dia tidak bersungut-sungut menjalani setiap hal dalam hidupnya. Yusuf sangat taat kepada Tuhan dan yakin bahwa Tuhan adalah penolongnya. Oleh karena ketaatan dan kepercayaannya kepada Tuhan, maka dia berhasil menjadi penguasa di tanah Mesir.

Mungkin saat ini ada adik-adik yang takut untuk menghadapi hari esok. Mungkin takut menghadapi ujian akhir semester, takut tidak naik kelas, takut tidak lulus, takut tidak bisa melanjutkan sekolah lagi karena tidak ada biaya, dan lain-lain. Semua ketakutan itu adalah wajar, tapi adik-adik harus percaya, bahwa ada Tuhan Yesus yang selalu akan menolong kita mengatasi setiap kelemahan dan ketakutan kita. Nah yang diperlukan adalah sikap percaya dan berharap penuh kepada Tuhan Yesus. Dia pasti akan menolong adik-adik semua.

Doa : Tuhan Yesus, terima kasih untuk penyertaan-Mu. Ajar aku percaya selalu kepada-Mu, sehingga aku tidak perlu takut menghadapi apa pun. Amin.



"Latihan Natal"
Minggu, 3 Desember 2017



Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan (Roma 12:11)

Senin, 4 Desember 2017

Surat Cinta

Mazmur 141 : 2a

"Biarlah doaku adalah bagi-Mu seperti persembahan ukupan,"



Sudah dua hari ini setelah mengerjakan PR, Vito terlihat mencorat coret sebuah kertas. Mama heran melihat tingkah anaknya yang masih kelas 2 SD itu. Ketika ditanya, Vito hanya menjawab "Ahh ini rahasia.. Besok Mama baru boleh tahu."

Pagi-pagi sekali Vito menemui ibunya, "Mamaaa.. selamat ulang tahun ya, ini hadiah buat Mama." Vito memberikan sebuah kertas bergambar dengan tulisan yang tidak beraturan. Di situ tertulis kata-kata "Mama, selamat ulang tahun ya.. Maaf Vito belum bisa beliin hadiah untuk Mama karena Vito belum punya uang. Vito berdoa supaya Mama panjang umur dan sehat selalu. Terima kasih ya Ma sudah menjaga dan membesarkan Vito sampai sekarang. Vito sayang Mama.."

Mama menitikkan air mata membaca surat cinta dari anaknya dan langsung memeluk Vito, "Terima kasih ya Vito, ini hadiah ulang tahun yang luar biasa. Mama senang sekali.."

Nah, adik-adik yang baik, di bulan Desember ini kita memperingati hari kelahiran Tuhan Yesus, kado apa yang sudah adik-adik siapkan? Ucapkan terima kasih dari hati yang paling tulus untuk setiap kebaikan-Nya. Sama seperti Mama Vito yang senang menerima hadiah dari Vito, meskipun hanya selembar kertas dengan tulisan yang tidak beraturan. Tuhan Yesus juga pasti akan senang menerima surat cinta dari adik-adik.

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus untuk segala kebaikan-Mu.
Aku mau memberi-Mu hadiah yaitu ucapan syukur. Amin.



Selasa, 5 Desember 2017

BERSUKACITALAH!

Filipi 4:4

*"Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan!
Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!"*



Coky sangat suka dengan olahraga futsal. Suatu kali dalam sebuah pertandingan futsal, teamnya mengalami kekalahan. Coky tidak bisa memasukkan bola ke gawang lawan di menit terakhir. Kebanyakan teman coky marah dan menyalahkan Coky. Coky menjadi takut, kesal dan juga menyalahkan dirinya sendiri.

Sore itu Coky bertemu dengan kakeknya. Coky bercerita tentang kekalahan teamnya karena kegagalannya untuk membuat gol di menit terakhir. Kakek kemudian memberikan pengertian kepada Coky, bahwa tidak baik menyalahkan diri sendiri dan larut dalam kesedihan terlalu lama. "Ayo bersukacitalah, semangat, bangun dirimu. Ajak temanmu untuk latihan lagi dan yakinlah kalau teammu akan menang.," begitu nasehat kakek.

Dengan dorongan semangat dari Kakek akhirnya Coky memberanikan diri untuk meminta maaf kepada teman-temannya. Teman-temannya pun merasa ada suatu yang berbeda saat mendengar kata-kata yang membangun dari kakek Coky. Sejak saat itu Coky dan teman-temannya semakin rajin dalam berlatih dengan penuh sukacita. Mereka tidak mau larut dalam kekalahan terlalu lama. Nah, mari kita selalu membangun pertemanan dengan sukacita yang Tuhan Yesus berikan kepada kita.

Doa :

Terima kasih Tuhan, buat sukacita yang Kau berikan pada kami. Amin.



Rabu, 6 Desember 2017

Cinta Firman Tuhan



Mazmur 119:9

*"Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih?
Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu."*

Pada zaman dulu di kota Tesalonika, terdapat orang-orang Yunani yang tidak percaya kepada Tuhan Yesus, tetapi ada juga jemaat yang percaya kepada Tuhan Yesus. Namun, jemaat yang berada di kota Tesalonika tidak merasa tertekan dengan keadaan tersebut, bahkan mereka dapat berhubungan baik dengan orang-orang Yunani itu. Mereka tetap taat kepada Tuhan Yesus, selalu berdoa dan mengucapkan syukur. Mereka selalu bersukacita meskipun berada di tengah-tengah orang-orang Yunani yang tidak percaya pada Tuhan Yesus.

Nah, sebagai anak Tuhan, yang telah ditebus oleh darah Yesus, pasti akan lebih senang dan memilih untuk selalu bersuka cita daripada mengeluh. Tuhan Yesus ingin agar setiap anak Tuhan selalu bergembira dan mengucap syukur dalam keadaan apa pun. Kita dapat bergembira dan mengucap syukur karena Tuhan Yesus tinggal di hati kita. Bagaimana caranya? Mintalah kepada Tuhan lewat doa agar selalu dapat bergembira dan mengucap syukur dalam segala hal.

Doa :

Tuhan Yesus ajari aku untuk mencintai firman-Mu dan setia baca Alkitab.
Amin.

Kamis, 7 Desember 2017

Memuji Tuhan

Mazmur 119:164

"Tujuh kali dalam sehari aku memuji-muji Engkau, karena hukum-hukum-Mu yang adil."



Seorang ibu dengan anaknya yang berumur 3 tahun naik bus yang penuh, sampai mereka tidak mendapatkan tempat duduk. Mereka akhirnya harus berdiri berdesakan dengan penumpang lain. Sepanjang perjalanan, sang anak terus memuji Tuhan, dari mulai lagu "Laskar Kristus", "Yesus Pokok" dan lagu-lagu sekolah minggu lainnya yang ia hafal.

Dia bernyanyi dengan riang dan semangat, sehingga orang-orang di dalam bus itu heran kenapa kok anak sekecil itu tidak rewel di dalam bus, padahal cuaca saat itu terasa panas sekali, ditambah jalanan yang macet karena ada perbaikan jalan raya.

Nah adik-adik, dalam keadaan seperti apa pun di waktu susah atau pun senang, sehat atau sakit, kita harus selalu memuji Tuhan, karena saat kita memuji Tuhan, kita akan mendapatkan hiburan, sukacita dan kekuatan dari Tuhan.

Doa :

Tuhan Yesus saya mau memuji-Mu selalu, baik senang maupun susah, karena hanya Engkau yang layak menerima pujian. Amin.

Jumat, 8 Desember 2017

Libur Telah Tiba

Mazmur 119:164

"Buatlah jiwa hamba-Mu bersukacita, sebab kepada-Mulah, ya Tuhan, kuangkat jiwaku."



"Hore...Hore...libur telah tiba...!" teriak Vina sambil berlari keliling rumah, Vina sangat bersukacita, karena hari itu adalah hari terakhir sekolah. Besok sudah libur panjang menyambut Natal dan Tahun baru. Vina sudah meminta kepada ayah dan ibunya untuk berlibur ke pantai Pangandaran. Namun, ketika ayah kembali dari bekerja, ayah memberi kabar yang tidak menyenangkan. Ayah tidak bisa mengajak Vina berlibur, karena tidak mendapatkan ijin cuti dari kantor. Vina sangat sedih, seketika itu juga dia tidak bersukacita lagi. Hari-hari liburnya diisi dengan kesedihan, tidak mau bermain. Padahal bisa saja Vina mengisi liburnya dengan bermain bersama temannya, atau mengisi liburan dengan kegiatan lain, seperti membuat kue, belajar memasak, atau membantu ibu membersihkan rumah.

Nah adik-adik, terkadang apa yang kita harapkan ternyata hasilnya tidak sesuai dengan apa yang kita mau. Adik-adik bisa memilih untuk terus bersedih karena tidak mendapatkan apa yang diinginkan atau bersukacita, karena mengetahui bahwa segala sesuatunya adalah rencana Tuhan. Ketika suatu keadaan tidak sesuai dengan yang kita mau, mari datang kepada Tuhan. Seperti Daud dalam kitab Mazmur meminta kepada Tuhan untuk membuat jiwanya bersukacita.

Untuk adik-adik yang sebentar lagi masuk masa liburan, jangan bersedih jika tidak bisa pergi berlibur. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan, seperti membaca buku cerita, bermain bersama teman di lingkungan rumah, belajar membuat prakarya, memasak bersama ibu dan banyak lagi.

Doa : Tuhan Yesus, ajar aku selalu bersyukur dan memilih untuk bersukacita. Amin.



Sabtu, 9 Desember 2017

WAKTU DAN SIKAP TERBAIK

Roma 12:1

"Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati."

Dalam sebuah kebaktian ABI, Kak Budi menegur Doni yang asik bermain games pada ponselnya. "Doni, lagi apa? Ayo sungguh-sungguh memuji Tuhan, simpan dulu ponselnya."

"Ah, Kak Budi rese, lagi seru main gamesnya nih. Kan yang lain udah nyanyi, lagian saya udah bisa kok cuma nyanyi doang. Di rumah aku juga sering ada carecell. Udah deh jangan ganggu."

"Doni, Kakak tahu di rumahmu sering ada carecell, Tuhan ingin supaya pada saat kita beribadah di gereja pun, kita beribadah dengan baik, dengan segenap hati, bukan sekedar hadir di kebaktian."

Adik-adik, sikap Doni jangan ditiru ya.. Doni tidak menghormati Kakak Pengajar di sekolah minggunya, dan menganggap jika di rumahnya suka ada carecell itu cukup. Tuhan sangat rindu agar setiap kita sungguh-sungguh saat beribadah, karena Tuhan ingin untuk memberkati dan memenuhi kita dengan semua hadirat dan kebaikan-Nya. Mari adik-adik, mulai hari ini kita berjanji untuk memberikan waktu dan sikap terbaik saat beribadah kepada Tuhan.



Doa :

Tuhan, pimpin kami untuk dapat memberikan waktu dan sikap yang terbaik saat kami beribadah kepada Tuhan. Supaya kami dapat menyenangkan-Mu, Amin.

" Sukacita Natal "
Minggu, 10 Desember 2017



Sebab apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita (2 Petrus 1:8)

Senin, 11 Desember 2017

Sukacita adalah suatu perintah

Roma 12:1

"Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati."

Arif dan Anisa berjualan es krim di pasar malam. Mereka berjualan es krim merk "Lezat". Sifat Arif dan Anisa jauh berbeda. Arif selalu berjualan dengan muka yang cemberut, sedangkan Anisa selalu riang gembira dan tersenyum pada para pembelinya. Tentu saja hasil penjualan Anisa lebih besar dibanding dengan Arif.

Arif selalu bersungut-sungut apabila ada pembeli yang menawar harga es krimnya. Tentu pelanggan merasa takut dan pindah membeli es krim ke Anisa yang selalu penuh sukacita dalam melayani pelanggan. Walaupun harganya tetap tidak dikurangi, tetapi para pelanggan merasa puas terhadap pelayanan Anisa.

Ya sukacita adalah perintah dari Tuhan. Hendaknya kita selalu senantiasa bersukacita di dalam Tuhan. Sukacita adalah pilihan kita. Sukacita mendatangkan berkat yang luar biasa.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku selalu bersukacita sehingga aku menjadi berkat bagi orang lain.
Amin.



Selasa, 12 Desember 2017

Hadiah untuk Mama

"Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati." **Roma 12:1**

Saat itu jam istirahat sekolah, Deby termenung di pojok taman bermain. Tidak seperti biasanya, Deby yang selalu riang, saat itu tampak murung. Tak lama kemudian datanglah Vica dan bertanya apa yang sedang dipikirkan Deby. Deby pun menceritakan isi hatinya bahwa ia ingin menyenangkan mamanya di hari Natal ini dengan memberikan sesuatu.

Memang, Deby tidak memiliki cukup uang, namun dia ingin memberikan yang terbaik dan keinginan menyenangkan hati mamanya sangatlah kuat. Vica pun menyarankan untuk membuat serangkaian bunga cantik buatan sendiri. Ide Vica pun diterima oleh Deby.

Hari Natal pun tiba, Deby sudah siap dengan rangkaian bunganya, lalu memberikannya kepada mamanya. Mamanya Deby sangat terharu, lalu Deby pun bertanya pada sang mama, "Mama senang menerima hadiah dari Deby? Itu ucapan terima kasihku pada mama yang sudah mau merawat aku." Mama pun memeluk Deby sambil berkata, "Terima kasih sayang untuk bunga yang sangat cantik ini, tapi tahukah sayang? akan jauh lebih indah kalau Deby bisa menjadi anak yang taat pada orang tua dan juga mengasihi sesama. Bila itu bisa Deby lakukan, itu jadi hadiah yang lebih istimewa yang bisa Deby berikan buat mama dan sekaligus juga hadiah terindah buat Tuhan di hari Natal ini."

Adik-adik, tidak ada yang salah dengan apa yang sudah Deby lakukan, bahkan sangat baik dalam pandangan sang mama. Tapi ingat dalam Roma 12:1, bahwa hidup kita yang berkenan kepada Allah, itulah yang Tuhan inginkan.

Doa : Tuhan Yesus terima kasih untuk berkat-Mu. Biarlah aku memberikan persembahan yang terbaik untuk-Mu. Amin.



Rabu, 13 Desember 2017

Hadiah untuk Mira

*"... supaya kamu mempersembahkan
tubuhmu sebagai persembahan yang hidup,
yang kudus dan yang berkenan kepada
Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati."*

Roma 12:1

Hari ini adalah ulang tahun Mira, adik Billy. Rumah pun dihiasi balon dan pita yang berwarna-warni. Billy dan mama telah mencari hadiah yang terbaik untuk Mira, sebuah boneka beruang yang paling bagus untuk menyenangkan Mira. Billy sudah membayangkan bahwa adiknya akan tersenyum dan bermain boneka barunya dengan bahagia.

Nah, adik-adik. Biasanya orang yang berulang tahunlah yang akan mendapat hadiah. Namun tidak demikian dengan Tuhan Yesus. Pada saat kelahirannya justru Tuhan Yesus memberikan hadiah untuk kita. Kelahiran Tuhan Yesus di sebuah kandang yang hina di Betlehem meninggalkan kemuliaan dan kekayaannya di Surga karena cintanya kepada kita.

Siapakah diantara kita yang lahir di kandang? Tidak ada bukan? Tuhan Yesus mau meninggalkan segalanya untuk memberikan hadiah keselamatan bagi kita. Supaya kita yang percaya kepadaNya tidak binasa melainkan mendapatkan hidup yang kekal. Sekarang, menjelang hari Natal, hadiah apa yang akan kita berikan kepada Tuhan Yesus di hari ulang tahun-Nya ini? Ayo kita siapkan hadiah yang terbaik untuk Tuhan. Tidak perlu mencarinya di toko atau mall. Berikanlah yang terbaik untuk Tuhan Yesus, yaitu hatimu, pikiranmu dan waktumu. Bayangkanlah bahwa Tuhan Yesus akan tersenyum menerima kado kita.

Doa: Tuhan Yesus terima kasih untuk hadiah keselamatan yang Tuhan sudah berikan untukku. Aku mau memberikan hidupku untuk-Mu. Amin.



Kamis, 14 Desember 2017

*"Ketika mereka melihat bintang itu,
sangat bersukacitalah mereka."*

Matius 2:10

Kompas

Adik-adik, tahukah alat yang bernama kompas? Kompas merupakan alat yang dipakai untuk menentukan arah. Melalui kompas kita bisa mengetahui arah barat, Utara, Timur dan Selatan.

Dalam kisah kelahiran Tuhan Yesus, di dalam kitab Matius digambarkan orang Majus dari Timur datang ke Yerusalem. Mereka tidak menggunakan kompas tetapi ada bintang yang Tuhan jadikan alat bagi orang Majus untuk menunjukkan arah, sehingga mereka dapat tiba di tempat bayi Yesus berada.

Adik-adik, saat ini setiap harinya tentu kita banyak melihat petunjuk di sekitar kita, misalnya petunjuk rambu-rambu lalu lintas yang dapat memberikan aturan kepada kita. Ketika berkendara, ada tanda dilarang parkir yang berarti kita tidak boleh parkir di tempat itu. Ada juga petunjuk untuk mengerjakan soal ujian di sekolah dan lain sebagainya.

Di dalam hidup ini, kita juga harus melihat petunjuk yang mengarahkan kita untuk hidup benar, hidup yang sesuai dengan kehendak Tuhan, lalu di manakah petunjuk itu? Petunjuk itu ada di dalam Alkitab. Oleh sebab itu mari kita selalu membaca Alkitab setiap hari. Di dalam Alkitab kita bisa mengetahui petunjuk-petunjuk yang Tuhan berikan agar kita dapat hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Ayo jangan lupa untuk membaca Alkitab dan merenungkan firman Tuhan setiap hari.

Doa : Tuhan Yesus, terima kasih untuk petunjuk-petunjuk di dalam Alkitab. Ajar aku rajin membacanya. Amin.



Jumat, 15 Desember 2017



HADIAH DARI ALLAH



"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Yohanes 3:16

Seorang guru Sekolah Minggu bertanya kepada murid-muridnya, "adik-adik, siapa yang percaya akan masuk surga?"

"Saya," jawab Andi sambil mengangkat tangan. "Bagus Andi," jawab guru. "Coba kamu jelaskan kepada teman-temanmu, mengapa kamu yakin?" Andi berdiri. "Ya saya percaya nanti pasti masuk surga. Sebab selama ini saya sudah menjadi anak Tuhan yang baik. Di sekolah saya giat belajar, tidak menyontek. Di rumah, saya sering membantu orang tua. Di gereja apalagi, saya selalu menaati semua perkataan guru-guru Sekolah Minggu. Karena itulah, saya yakin sekali," ujarnya.

Ibu guru tersenyum, lalu menjelaskan, "Perbuatan baik memang penting, tetapi masuk sorga itu bukan karena perbuatan baik kita, tapi anugerah Allah!"

"bu Guru, apa maksudnya?" Andi tampak bingung dengan apa yang gurunya ucapkan tadi. "Begini, tidak ada satu pun perbuatan baik yang mampu menebus hidup kita dari dosa. Hanya oleh darah Tuhan Yesus saja kita bisa beroleh keselamatan," ujar guru itu.

Akhirnya anak-anak pun mengerti apa yang dimaksud oleh gurunya.

Anak-anak, keselamatan adalah pemberian Tuhan yang terindah bagi kita, bukan dari usaha kita sendiri. Jadi, kerjakanlah keselamatan kita dengan takut dan gentar, serta rajin belajar. Gunakanlah hidupmu untuk melayani Tuhan. Apakah kita bersedia melakukannya?

Doa:

Terima kasih Tuhan Yesus, untuk pengorbanan-Mu di kayu salib yang membuatku layak menerima hidup yang kekal. Amin.



Sabtu, 16 Desember 2017

KITA SAHABAT

"Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran." Amsal 17:17

Siang itu cuaca terasa panas, Canda dan Putri sudah mulai kepanasan. Hari itu adalah hari Minggu, jalanan menuju tempat sekolah minggu tampak padat.

"Aduh jalanan macet, ditambah cuaca panas sekali." Kata Canda sambil mengusap keringat di dahinya. "Iya, mungkin mereka mau ke sekolah minggu semua." Kata Putri setengah bercanda. Canda dan Putri pun mulai tertawa bersama-sama. Selama perjalanan mereka saling menguatkan satu sama lain, terkadang diselingi canda dan tawa.

Walaupun Canda dan Putri belum lama saling mengenal, tapi di dalam Tuhan mereka seperti dua orang sahabat yang

sudah lama saling mengenal. Semua penumpang di dalam angkot yang membawa mereka menuju sekolah minggu pun jadi terbawa suasana sukacita.

Sepanjang perjalanan mereka menyanyikan beberapa lagu pujian dengan penuh semangat, hingga tak terasa mereka pun tiba di sekolah minggu. Mereka bercerita kepada guru dan teman-teman tentang apa yang mereka alami selama perjalanan menuju sekolah minggu.

Nah adik-adik itulah arti dari sahabat yang baik, yang selalu saling menguatkan di saat seorang saudara kita dalam kesukaran, sehingga apa pun kondisinya bila dilalui dalam sukacita bersama sahabat pasti akan terasa indah.



Doa :

Terima kasih Tuhan untuk seorang sahabat yang sudah Kau berikan bagi kami, ajar kami untuk dapat saling menguatkan dan beroleh sukacita senantiasa. Amin.

Adik-adik coba cari
10 perbedaan
dari kedua gambar di bawah ini



Baca: LUKAS 2

" Hadiah Natal "
Minggu, 17 Desember 2017



Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. (Yohanes 3:16)

Senin, 18 Desember 2017

Telur Ayam



"Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya." Efesus 2 : 10

Di Lembang ada seorang anak perempuan yang berumur 10 tahun bernama Mia. Dia tinggal dengan ayah dan ibunya. Mia membantu ayahnya mengambil telur ayam di kandang. Mia punya rencana menjual telur-telur tersebut dan uangnya akan dipakai membeli hadiah ulang tahun ibunya. Satu persatu telur dimasukkan ke dalam keranjang. Ketika Mia akan mengambil telur, tiba-tiba tangan Mia dipatok oleh seekor ayam. Mia kaget, sehingga telur yang di keranjang berjatuh dan pecah. Sambil menangis Mia mengambil telur yg berjatuh. Banyak telur yang pecah. Mia takut dimarahi oleh ayahnya, karena telur yang sudah pecah tentu saja tidak bisa dijual.

Ayah menghampiri Mia dan berkata, "Mia..., sudah tidak apa, telur yang sudah pecah tidak usah diambil".

"Maafkan Mia, ayah. Tadi Mia kaget". kata Mia.

Ayah berkata, "Mia..., Mia kan tidak sengaja menjatuhkan telur-telur ini. Jadi, ayah tidak marah."

"Bagaimana dengan hadiah ulang tahun ibu?" tanya Mia sedih

"Ayah tahu, ibu sangat senang jika mendapatkan hadiah dari Mia, tetapi ayah yakin, dengan keberadaan Mia, sikap Mia yang selalu menyenangkan hati ayah dan ibu, Mia sudah menjadi hadiah yang terindah untuk ibu."

Adik-adik, di bulan Desember ini kita akan merayakan kelahiran Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sudah lahir ke dalam dunia untuk menjadi Juru Selamat bagi kita. Sudahkah kita menjadi hadiah yang terbaik untuk Dia? Tuhan Yesus sangat senang jika kita hidup menurut firman-Nya dan melakukan kehendak Tuhan. Itulah hadiah terindah yang bisa kita berikan untuk Tuhan Yesus.

Doa : Tuhan Yesus, terima kasih untuk anugerah-Mu. Biarlah aku selalu taat kepadaMu. Amin.

Selasa, 19 Desember 2017

Super Special Gift

"Karena begitu besar kasih ALLAH akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" Yohanes 3:16

Hari itu sangat cerah. Secerah hati Lukas yang bergembira karena hari itu bertepatan dengan ulang tahunnya ke-10. Papa berjanji memberikan hadiah ulang tahun istimewa untuknya.

Papa : "Selamat ulang tahun anak papa yang ganteng..! Ini hadiah ulang tahunmu, semoga kamu sukaya.."

Lukas : "Waaah terimakasih, Pa!! Apa ya isinya?"

Hati Lukas girang sekali, sekotak mainan lego berbentuk pesawat tempur. Mainan yang sudah lama diinginkannya.

Kita pasti pernah merasakan kegembiraan seperti Lukas, saat papa-mama atau teman memberikan kita hadiah. Tapi tahukah kalian kalau Bapa kita di surga juga memberikan hadiah untuk kita, bahkan bagi seisi dunia ini? Hadiah apakah itu? TUHAN ALLAH telah memberikan kepada kita hadiah yang super spesial, super mahal, super keren, super segala-galanya. Yang terbaik dari yang dimiliki-Nya. Yesus Kristus, itulah yang diberikan-Nya bagi kita, bagi dunia yang berdosa ini. Oleh karena kasih-Nya yang sangat besar bagi manusia ciptaan-Nya. Kristus adalah hadiah yang kekal untuk manusia yang fana.

ALLAH mau agar kita berhenti berbuat dosa, ALLAH mau agar manusia diselamatkan dari hukuman kekal karena dosa-dosanya dan hidup bersama-sama dengan ALLAH di surga. Siapa pun yang mau menerima "Hadiah Terbaik" yaitu Tuhan Yesus, akan menjadi milik-Nya. Maukah kamu menjadi milik ALLAH?

Doa : Terima kasih Tuhan Yesus, untuk hadiah terindah dari-Mu. Aku percaya akan keselamatan dari-Mu. Amin.



CARI KATA

Dalam kotak di bawah ini terdapat kata: KASIH, SAYANG dan CINTA. Temukan ketiga kata tersebut juga kata-kata dengan kata dasar KASIH, SAYANG dan CINTA (mis: mengasih).

Ada 9 kata yang harus ditemukan, tidak boleh ada kata yang berulang.



S	D	M	R	Y	K	I	F	F	A	H	Q	P	Y	D	Q	Z	P	Z	Q
A	V	R	A	A	T	L	G	E	I	T	O	Z	X	I	F	V	N	K	S
V	J	M	V	V	U	E	Z	N	T	C	N	M	V	C	C	V	J	B	Z
P	A	S	Q	H	N	G	E	S	A	U	E	I	J	I	F	D	W	I	O
W	V	O	V	G	H	J	D	M	G	Y	W	U	C	N	J	L	V	I	S
X	J	F	Q	L	B	P	K	P	G	F	A	I	W	T	Q	S	Y	Y	D
G	K	L	Y	D	K	W	T	W	X	N	N	Y	L	A	L	D	I	G	Y
D	I	S	A	Y	A	N	G	I	O	K	W	B	N	I	N	A	W	V	J
H	I	S	A	K	F	C	N	M	L	Z	F	N	I	E	T	O	Z	Y	A
S	D	K	Q	P	L	W	Z	I	I	E	X	M	F	N	M	L	R	Q	M
U	S	U	A	R	V	C	J	H	V	S	K	Q	I	Y	W	Q	E	R	Q
S	E	H	O	S	Z	J	U	I	V	A	X	C	N	W	S	X	S	C	Q
L	P	I	O	Y	I	L	Z	S	J	Q	N	D	R	B	I	V	I	D	L
Y	C	B	F	E	W	H	G	A	G	E	I	W	C	I	Q	Q	E	J	X
Y	A	R	S	M	U	O	I	G	M	V	G	S	L	Y	X	P	A	O	K
I	F	A	Y	B	H	N	P	N	V	Z	A	M	Q	D	B	Q	N	X	R
E	B	A	I	L	X	W	X	E	O	Y	G	A	M	Q	P	Q	I	M	E
S	T	G	Y	O	X	E	K	M	A	X	F	J	N	Q	X	X	K	P	H
H	V	P	Q	G	C	W	G	N	N	C	L	Q	F	A	Z	C	O	Y	C
O	F	J	F	H	B	C	G	L	P	K	H	D	X	L	S	U	K	V	C

Rabu, 20 Desember 2017

Persembahkan Sejati bagi Allah

"... supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah; itu adalah ibadahmu yang sejati." (Roma 12:1)

Sejak manusia jatuh dalam dosa, Tuhan memerintahkan manusia untuk memberikan korban persembahan. Agar manusia mengingat Tuhan yang memiliki hidup mereka

Dalam Perjanjian Lama, korban persembahan berupa binatang seperti kambing domba, atau lembu sapi. Tentu adik-adik ingat Habel yang taat kepada Tuhan dengan mempersembahkan anak yang sulung dari kambing dombanya. Betapa hati Allah sangat senang menerima korban persembahan Habel itu.

Setelah Tuhan Yesus mati di atas kayu salib, korban binatang yang disembelih dan dibakar itu dihapuskan. Mengapa? Karena Yesus Kristus telah menggantikan semua korban itu dengan kematian-Nya sendiri. Itulah sebabnya Yesus disebut Anak Domba Allah. Dia mati sebagai tebusan bagi dunia ini.

Lalu, apa yang sekarang Tuhan minta untuk kita persembahkan? Dalam Roma 12:1 ditulis agar kita mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup. Apa artinya? Artinya, selama kita hidup tubuh kita ini harus dipakai hanya untuk hal-hal yang benar. Mata, telinga, mulut, tangan, dan kaki kita dipakai untuk melakukan perintah-Nya. Ayo coba sebutkan beberapa contohnya! Selain itu, tubuh kita juga harus dijaga dan dirawat dengan baik. Tidak boleh dirusak dengan rokok, narkoba, alkohol, atau tattoo. Dengan melakukan itu kita sudah memberikan korban yang terbaik dan menyenangkan hati-Nya. Hidup kita akan terpelihara dan dipenuhi berkat Tuhan. Haleluya!

Doa : Tuhan Yesus, ajar aku memberi persembahan yang terbaik untuk-Mu. Amin.



Kamis, 21 Desember 2017

*"Haleluya! Aku mau bersyukur
kepada Tuhan dengan segenap hati"*

Mazmur 111:1a

Semir Sepatu

Pada suatu hari Prita sedang berjalan-jalan ke supermarket bersama dengan ibunya. Mereka melewati sebuah toko mainan. Disana terpampang banyak mainan yang bagus. Prita pun mulai merengek kepada ibunya untuk mampir ke toko tersebut dan membeli mainan yang dia inginkan. Ibunya berkata, bahwa sekarang belum saatnya membeli mainan baru. Beberapa minggu sebelumnya Prita baru saja memperoleh hadiah mainan baru dari ayahnya. Prita kesal karena tidak mendapatkan mainan yang dia inginkan.

Tak jauh dari situ ada seorang anak kecil. Rupanya dia adalah seorang tukang semir sepatu. Awalnya Prita tidak memperhatikannya. Tetapi anak kecil itu sibuk menawarkan jasa semir sepatunya ke orang-orang yang



lewat, Prita pun akhirnya menghampirinya dan mengajaknya ngobrol. Setelah ngobrol dengan anak kecil itu, tak sadar Prita meneteskan airmata. Ternyata anak kecil itu bekerja keras menawarkan jasa semir sepatunya untuk bisa membelikan adiknya sebuah mainan sebagai hadiah ulang tahun. Adiknya berumur 5 tahun dan sama sekali belum pernah punya mainan baru.

Prita baru menyadari, bahwa hidupnya jauh lebih baik daripada adik anak kecil itu. Dari kecil Ayah dan Ibu selalu memberikan mainan yang bagus tetapi Prita sering merasa bosan dan selalu meminta mainan yang baru padahal mainan yang dimilikinya masih bagus. Sekarang Prita akhirnya mengerti apa arti bersyukur.

Doa: Tuhan Yesus, terima kasih untuk semua kebaikan-Mu. Ajar aku selalu bersyukur.
Amin.

Jumat, 22 Desember 2017

Apa Yang Kau Persembahkan Untuk Tuhan?

Bilangan 18:9. *"Inilah bagianmu dari segala persembahan-persembahan yang maha kudus itu, yaitu dari bagian yang tidak harus dibakar: segala persembahan mereka yang berupa korban sajian, korban penghapus dosa dan korban penebus salah, yang dibayar mereka kepada-Ku; itulah bagian maha kudus yang menjadi bagianmu dan bagian anak-anakmu."*

Adik-adik ingat tentang persembahan Kain dan Habel? Persembahan Habel diterima Tuhan dan Kain tidak. Alkitab mencatat, bahwa mereka sama-sama mempersembahkan korban yang baik untuk Tuhan, mereka sudah merelakan apa yang mereka miliki untuk diberikan kepada Tuhan. Tetapi kenapa ya hanya persembahan Habel saja yang Tuhan terima?

Nah adik adik, bagaimana dengan persembahan yang kalian berikan kepada Tuhan? Sudah baik atau belum? Cara kita melipat uang dari mama, cara memasukan ke kantong persembahan, bahkan jumlah uangnya masih utuh atau sudah berkurang.? Hanya kalian dan Tuhan yang tahu.

Demikian juga lebih baik lagi kalau kita persembahkan hidup kita buat Tuhan. Dengan cara berdoa kepada Tuhan, berbuat baik kepada semua orang, bahkan berbuat baik sama teman yang jahat sama kita. Tuhan pasti menerima persembahan tubuh kita untuk jadi hadiah terbaik Tuhan.

Doa:

Tuhan terimalah tubuhku ini sebagai persembahan untuk kemuliaan Nama Tuhan di bumi ini. Amin.



Sabtu, 23 Desember 2017

"Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia." Lukas 1:38

Adik-adik cerita Natal adalah kisah tentang ketaatan. Pada waktu itu Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke Nazaret. Gabriel diutus kepada seorang gadis, bernama Maria. Malaikat itu berkata, "Salam, engkau yang diberkati Tuhan secara istimewa! Tuhan bersama dengan engkau!"

Maria terkejut, sehingga bertanya-tanya dalam hati apa maksud salam itu. Maka malaikat itu berkata kepadanya, "Jangan takut, Maria, sebab engkau berkenan di hati Allah. Engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak, yang harus engkau beri nama Yesus. Ia akan menjadi agung dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi."



Maria Yang Taat

"Tetapi saya belum menikah," kata Maria kepada malaikat itu, "bagaimana hal itu bisa terjadi?"

Malaikat itu menjawab, "Roh Allah akan datang kepadamu, dan kuasa Allah akan meliputi engkau. Itulah sebabnya anak yang akan lahir itu akan disebut Kudus, Anak Allah."

Lalu Maria berkata, "Saya ini hamba Tuhan; biarlah terjadi pada saya seperti yang engkau katakan." Lalu malaikat itu pergi meninggalkan Maria.

Adik-adik, belajarlh dari Maria yang taat pada firman Tuhan.

Doa: Terima kasih Tuhan Yesus atas pimpinan-Mu, ajar aku menjadi anak yang taat pada-Mu. Amin.

" Natal ABI "
Minggu, 24 Desember 2017



TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka (Mazmur 25:14)

Senin, 25 Desember 2017



SEDERHANA

"Dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan." Lukas 2:7

Adik-adik, Maria dan Yusuf tinggal di Nazaret, pada waktu itu bangsa Israel sedang berada di bawah kekuasaan bangsa Roma. Kaisar Agustus memerintahkan agar semua warga negara Kerajaan Roma mendaftarkan diri untuk sensus. Semua orang pada waktu itu pergi untuk didaftarkan di kotanya masing-masing.

Yusuf pun berangkat dari Nazaret di Galilea, ke Betlehem di Yudea, tempat lahir Raja Daud; sebab Yusuf keturunan Daud. Yusuf mendaftarkan diri bersama Maria tunangannya, yang sedang hamil. Ketika mereka di Betlehem tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan tetapi mereka tidak menemukan tempat untuk menginap. Akhirnya mereka menginap di sebuah kandang domba. Maria melahirkan seorang anak laki-laki. Bayi itu dibungkusnya dengan kain, lalu diletakkan di dalam palungan berisi jerami; sebab mereka tidak mendapat tempat untuk menginap.

Adik-adik Tuhan Yesus lahir dengan segala kesederhanaan. Marilah kita menjadi orang yang rendah hati, karena Tuhan Yesus pemilik sorga mau datang di kandang domba.

Doa : Terima kasih Tuhan Yesus, untuk kasih-Mu, ajar aku menjadi anak yang rendah hati. Amin.



Selasa, 26 Desember 2017

KABAR SUKACITA



"Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa:"

Lukas 2:10

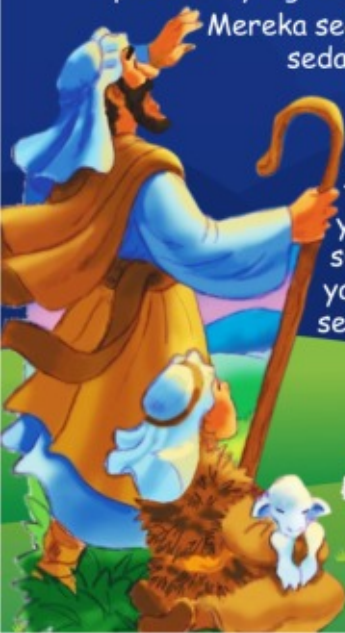
Adik-adik, ketika Tuhan Yesus lahir, pada malam itu ada gembala-gembala yang sedang menjaga domba-dombanya di padang rumput di daerah itu. Tiba-tiba malaikat Tuhan menampakkkan diri kepada mereka, dan cahaya terang dari Tuhan bersinar menerangi mereka, dan mereka sangat ketakutan. Tetapi malaikat itu berkata, "Jangan takut! Sebab saya datang membawa kabar baik, kabar yang sangat menggembirakan semua orang. Hari ini di kota Daud telah lahir Raja Penyelamatmu yaitu Kristus, Tuhan. Inilah tandanya: Kalian akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan kain, dan berbaring di dalam sebuah palungan."

Tiba-tiba datang banyak malaikat lain, yang memuji Allah. Mereka berkata, "Terpujilah Allah di langit yang tertinggi! Dan di atas bumi, sejahteralah manusia yang menyenangkan hati Tuhan!"

Setelah malaikat-malaikat meninggalkan mereka dan kembali ke sorga, gembala-gembala itu berkata satu sama lain, "Mari kita ke Betlehem dan melihat peristiwa yang terjadi itu, yang diberitahukan Tuhan kepada kita."

Mereka segera pergi, lalu menjumpai Maria dan Yusuf, serta Bayi itu yang sedang berbaring di dalam palungan. Ketika para gembala melihat Bayi itu, mereka menceritakan apa yang dikatakan para malaikat tentang bayi itu. Gembala-gembala itu kembali ke padang rumput sambil memuji dan memuliakan Allah, karena semua yang telah mereka dengar dan lihat, tepat seperti yang dikatakan oleh malaikat. Adik-adik kabar sukacita bagi seluruh dunia, berarti itu kabar yang sangat penting. Namun, para gembala sederhana yang mendapatkan pertama kali.

Doa: Tuhan Yesus, terima kasih untuk sukacita natal. Aku mau bersukacita karena Engkau lahir bagiku. Amin.



Rabu, 27 Desember 2017

HADIAH UNTUK TUHAN YESUS

"Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur." Matius 2:11

Setelah Tuhan Yesus lahir, ada beberapa ahli ilmu bintang dari Timur datang ke Yerusalem. Mereka bertanya, "Di manakah Anak itu, yang lahir untuk menjadi raja orang Yahudi? Kami melihat bintang-Nya terbit di sebelah timur, dan kami datang untuk menyembah Dia."

Herodes memanggil ahli-ahli bintang dari Timur itu secara diam-diam. Lalu ia bertanya kepada mereka kapan tepatnya bintang itu mulai kelihatan. Sesudah itu ia menyuruh mereka ke Betlehem dengan pesan ini, "Pergilah, carilah Anak itu dengan teliti. Dan kalau kalian menemukan Dia, beritahukanlah kepadaku, supaya aku juga pergi menyembah Dia."

Lalu pergilah mereka. Alangkah gembiranya mereka melihat bintang itu! Bintang itu mendahului mereka, lalu berhenti tepat di atas tempat Anak itu.

Mereka masuk ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu dengan Maria, ibu-Nya. Mereka sujud dan menyembah Anak itu, lalu membuka tempat harta mereka, dan mempersembahkan kepada-Nya emas, kemenyan, dan mur. Allah memperingatkan mereka di dalam mimpi supaya jangan kembali kepada Herodes. Jadi mereka pulang melalui jalan yang lain.

Adik-adik, Tuhan Yesus datang dalam kesederhanaan tetapi orang-orang Majus memberikan persembahan layaknya bagi seorang raja. Mas, mur dan kemenyan adalah termasuk benda-benda termahal di dunia. Orang-orang Majus tahu, bahwa Tuhan Yesus adalah Raja di atas segala raja.

Doa : Tuhan Yesus, aku memuji Engkau dan mempersembahkan hidupku, karena Engkau adalah Allah yang hidup. Amin.



Kamis, 28 Desember 2017

MENANTIKAN JURU SELAMAT

"Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya." Lukas 2:25

Adik-adik, menurut kebiasaan orang Israel, setiap anak harus dipersembahkan kepada Tuhan. Bapak Yusuf dan ibu Maria menjalankan adat itu. Jadi mereka membawa Yesus kecil ke Yerusalem untuk diserahkan kepada Tuhan.

Pada waktu itu di Yerusalem ada seorang bernama Simeon. Bapak Simeon sedang menantikan Juruselamat. Roh Allah menyertai dia, dan Roh Allah sudah memberitahukan kepadanya, bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Raja Penyelamat yang dijanjikan Tuhan.

Oleh bimbingan Roh Allah, Simeon masuk ke Rumah Tuhan. Pada waktu itu Yusuf dan Maria membawa masuk Yesus. Maka Simeon mengambil Anak itu dan menggendong-Nya, lalu memuji Allah, "Sekarang, Tuhan, Engkau sudah menepati janji-Mu. Biarlah hamba-Mu ini meninggal dengan tentram. Sebab dengan matakmu sendiri aku sudah melihat Penyelamat yang daripada-Mu. Penyelamat itu Engkau telah siapkan untuk segala bangsa: bagaikan terang yang menerangi jalan bagi bangsa-bangsa yang lain, untuk datang kepada-Mu; yaitu terang yang mendatangkan kehormatan bagi umat-Mu Israel." Bapak Yusuf dan ibu Maria heran mendengar apa yang dikatakan Simeon tentang Anak mereka. Simeon memberkati mereka.

Nah adik-adik, bapak Simeon sudah menyatakan, bahwa Tuhan Yesus adalah Juruselamat yang dijanjikan. Kalian harus percaya kepada Tuhan Yesus, penyelamat kalian.

Doa : Tuhan Yesus, seperti Bapak Simeon menantikan Engkau, aku percaya juga pada-Mu. Amin.



Jumat, 29 Desember 2017

SMILE

"Aku mau bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hatiku." **Mazmur 9:2a**

Andi dan Kevin bersahabat dari sejak kecil. Andi berasal dari keluarga miskin sedangkan Kevin berasal dari keluarga kaya. Andi adalah anak yang periang. Saat bermain bersama Andi adalah waktu yang menyenangkan. Pada suatu saat, Kevin memergoki Andi sedang memungut sampah plastik di depan komplek rumahnya. Ternyata selama ini Andi bekerja sebagai pemungut sampah plastik untuk membantu meringankan beban orangtuanya.

Kevin merasa heran melihat sahabatnya ini. Meskipun setiap hari Andi harus bekerja keras membantu orangtuanya, tetapi tak sedikit pun ada wajah murung yang terlihat. Andi selalu terlihat riang dan tidak pernah mengeluh.



"Andi, kenapa sih kamu selalu riang? Padahal kamu kan capek tiap hari harus membantu orangtuamu. Kamu juga 'gak seperti aku bisa beli banyak mainan, tapi kamu kok 'gak kelihatan sedih ya?" Tanya Kevin.

Nah adik-adik yang baik. Apa pun yang sedang kamu hadapi, belajarlah selalu bersukacita karena setiap hal yang baik sudah Tuhan berikan untukmu.



"Hahaha ... aku selalu senang karena memang semuanya aku nikmati. Aku 'gak pernah merasa kurang. Semuanya Tuhan cukupkan. Aku masih bisa sekolah, masih bisa makan, masih bisa tidur, masih punya keluarga, ada Ayah, Ibu dan adikku semuanya sehat. Itu udah cukup kok. Tuhan Yesus sudah baik banget memberi semua itu untuk aku," jawab Andi.

Doa : Tuhan Yesus, terima kasih untuk semua kebaikan-Mu, ajar aku bersyukur selalu. Amin.

Sabtu, 30 Desember 2017

PIMPINAN ROH KUDUS

Sore itu Nadia membereskan buku-buku untuk sekolah esok hari. Di agenda tidak tertulis ada ulangan atau pun PR. Tiba-tiba ia terpikir untuk membaca buku pelajaran IPA. Ia membolak balik halaman buku itu dan membacanya beberapa kali. Setelah itu ia menaruh bukunya ke dalam tas dan bermain kembali bersama adiknya.

Seperti biasa sebelum tidur, Nadia berdoa bersama orangtua dan adiknya. Papanya mendoakan sekolah Nadia dan adiknya. Keesokan harinya di sekolah, guru memberikan tes dadakan. Guru memberi tes IPA. Teman-teman sekelas Nadia mulai riuh karena mereka tidak siap mengikuti tes tersebut. Tapi Nadia bersyukur karena Tuhan sudah mengingatkan dia untuk membaca buku pelajaran IPA. Ia bersukacita karena bisa mengerjakan tes dadakan itu dengan baik.

Adik-adik yang baik, saat kita mau berjalan bersama Tuhan, mau dekat kepada Tuhan, maka Tuhan akan memberikan kepada kita hal-hal yang tidak kita pikirkan, mengingatkan kita dan memberikan segala yang terbaik, sehingga sukacita akan terus mengalir dalam hidup kita.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku selalu berdoa dan membaca Alkitab, sehingga Engkau selalu memimpin aku. Amin


"Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa."
Mazmur 16:11



Minggu, 31 Desember 2017


PLECOSTOMUS FISH

"Oleh karena engkau berharga di mataKu dan mulia, dan Aku ini mengasihimu engkau" Yesaya 43:4a



Plecostomus Fish, ada yang tahu hewan apa ini? Di Indonesia orang sering menyebutnya Broom Fish atau lebih beken dengan sebutan ikan sapu-sapu. Nah adik-adik yang pernah pelihara ikan hias pasti sudah pernah tahu ikan sapu-sapu. Ikan ini bentuknya tidak seindah ikan-ikan hias yang lain. Warnanya hitam kusam. Kalau ikan-ikan yang lain dalam akuarium sibuk berenang kesana kemari, ikan sapu-sapu ini selalu "mojok" nempel di kaca akuarium.

Tapi biarpun terlihat tidak indah dan tidak berguna justru ikan sapu-sapu ini punya kegunaan yang besar. Dengan adanya ikan sapu-sapu bisa membuat akuarium menjadi lebih bersih, karena ikan sapu-sapu ini rajin membersihkan kotoran yang menempel di kaca akuarium sehingga kita bisa melihat ikan hias di dalamnya dengan jelas.



Adik-adik yang baik, mungkin ada di antara adik-adik yang merasa minder karena tidak seperti teman-teman yang lain, tetapi percayalah Tuhan Yesus menciptakan adik-adik itu serupa dengan gambaran-Nya, jadi adik-adik itu ciptaan yang istimewa. Sama seperti ikan sapu-sapu yang terlihat seperti tidak berguna tetapi mempunyai dampak positif bagi sekitarnya. Bersyukurlah karena Tuhan sudah menciptakan kita dengan tujuan yang mulia, terus lakukan yang terbaik yang adik-adik bisa lakukan untuk kemuliaan bagi nama Tuhan.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih karena menciptakan aku sangat istimewa. Ajar aku menjadi berkat bagi banyak orang. Amin.





NATAL ABI

Friends of God

Hari/Tanggal : SaBtu, 16 Desember 2017
Jam : 15.00 – selesai
Tempat : Gedung B **KoPo Square**,
Jl. KoPo BihBul No. 45
PemBiCara : Kak **Teguh Juliawan**